

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Data**

###### **1.1.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Lely Medan yang berlokasi di Jl. Tuamang Gg. Mesjid, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi sekolah TK Lely Medan cukup strategis terletak di dalam gang yang tidak terlalu jauh dari depan gang tersebut dan juga terletak di sekeliling rumah warga. Sehingga sekolah ini mudah untuk di temukan. TK Lely Medan mempunyai halaman yang cukup luas dan memiliki 3 ruang kelas antara lain kelas TK B dan 1 Kelas TK A, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan 2 toilet.

###### **4.1.1.2 Identitas Sekolah**

Adapun identitas Sekolah sebagai berikut:

###### **a. Penyelenggara**

1. Nama Lembaga : TK Swasta Lely Medan
2. Jenis Program : Taman Kanak-Kanak (TK)
3. NPSN : 10259318
4. Alamat Lembaga
  - a) Jalan : Tuamang, gg Mesjid
  - b) Kelurahan : Sidorejo Hilir
  - c) Kecamatan : Medan Tembung
  - d) Kota : Medan
  - e) Provinsi : Sumatera Utara

- f) Kode Pos : 20222  
g) Telp : 0813-7507-0054  
h) E-mail :

2. Kepala/ Penanggung Jawab

- a) Nama Lengkap : Suryati Lubis, S.Pd  
b) Jabatan : Kepala Sekolah  
c) No HP : 0813-7507-0054

b. Pengelolah Yayasan

- Nama Yayasan : TK Swasta Lely Medan  
Ketua Yayasan : H. Syahril Chan  
Kepala Sekolah : Suryati Lubis, S.Pd  
Sekretaris : Bahari Efendi Lubis  
Bendahara : Hj. Djauhariah Malik  
Operator Yayasan : Syafrides

4.1.1.3 Visi dan Misi Sekolah

**Visi:**

“Membentuk generasi unggul yang sehat, cerdas, mandiri, ceria dan berakhlak mulia”.

**Misi:**

1. Membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2. Menyiapkan generasi unggul melalui pendidikan dan pengajaran yang bermutu

3. Meletakkan pondasi awal pada anak usia dini dalam kesiapannya memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. Membiasakan hidup bersih dan sehat serta mencintai lingkungan
5. Membimbing peserta didik untuk berkreasi dan berimajinasi
6. Memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dan masyarakat

**Tujuan:**

1. Mewujudkan anak yang sehat, jujur, cerdas, senang belajar dan mandiri
2. Mewujudkan anak yang berakhlak sejak dini
3. Mewujudkan anak yang mampu merawat diri sendiri dan peduli terhadap teman dan lingkungan sekitarnya
4. Membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya yang berpengetahuan dibidang pengetahuan umum / ilmu pendidikan

**4.1.2 Tahapan Sebelum Penelitian**

**4.1.2.1 Tahap Perizinan**

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan di TK Lely Medan, peneliti meminta permohonan perizinan pihak sekolah yaitu kepala sekolah TK Lely Medan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana prosedur penelitian yang akan dilaksanakan supaya tidak terjadi kesalah pahaman.

**4.1.2.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan penelitian ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat penelitian melaksanakan berbagai tahap-tahap persiapann penelitian yang dilaksakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan Data Awal

Data awal yang dikumpulkan tentang data anak seperti nama, jumlah anak, jenis kelamin dan kelas. Data diperoleh dari dokumen milik sekolah, dalam dokumen akan diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b) Mempersiapkan Lembar Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk memperoleh data hasil peningkatan motorik halus anak dan kreativitas dengan menggunakan media *loose parts* dan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

c) Pelaksanaan penelitian di TK Lely Medan yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024 – 15 Juni 2024

### **4.1.3 Pratindakan**

#### 4.1.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk dapat melaksanakan pengambilan data subjek penelitian dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian untuk dapat melaksanakan penelitian tentang penggunaan media loose part untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Lely Medan.

#### 4.1.3.2 Tindakan

Di dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pratindakan yang dilakukan pada 10 Desember 2023. Di TK Lely Medan dan peneliti mengambil subjek penelitian yaitu kelas TK b dimana kelas tersebut memiliki jumlah anak sebanyak 10 orang. Selanjutnya peneliti mempersiapkan alat dan bahan dalam penelitian penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan review kepada anak untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Kreativitas anak melalui kegiatan bermain dengan media *loose parts* dan bercerita tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini kemudian berdoa, bernyanyi, kemudian pulang.

#### 4.1.3.3 Observasi

Selama observasi pratindakan di kelas B TK Lely Medan, hasil yang diperoleh dalam kegiatan bermain dengan media *loose parts* yaitu perkembangan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Dapat dilihat dari anak yang belum mampu menggunakan gunting dengan benar dan mengikuti pola gambar, anak yang belum mampu menyelesaikan kegiatannya karena tidak bisa meniru apa yang dicontohkan oleh guru, belum mampu melakukan eksplorasi dan berkreasi sekreatif mungkin dengan media yang sudah disediakan, anak yang belum mampu melakukan gerak tangan saat menyusun bahkan menghias kegiatannya, serta masih banyak anak yang tidak mau merapikan alat dan bahan yang telah disediakan setelah melakukan kegiatan.

#### 4.1.3.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan untuk dapat mengetahui apakah anak mampu menggunakan media *loose parts* dengan benar, mampu menyelesaikan kegiatannya dan mampu meniru apa yang dicontohkan oleh guru, mampu melakukan eksplorasi dan berkreasi sekreatif mungkin dengan media yang sudah disediakan, mampu melakukan gerak tangan saat menyusun bahkan menghias kegiatannya, serta mau merapikan alat dan bahannya sendiri setelah melakukan kegiatan yang menggunakan media *loose parts*. Dan pada hasilnya masih banyak anak kelas TK B di TK Lely Medan yang belum mampu menyelesaikan kegiatannya karena tidak mampu meniru apa yang di contohkan oleh guru. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil pratindakan baik hasil pengamatan, penilaian proses, maupun hasil penilaian kegiatan dengan menggunakan media *loose part* untuk meningkatkan kreativitas anak.

Adapun hasil penelitian melalui pratindakan atau sebelum penelitian dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Pratindakan Penggunaan Media Loose Parts Untuk Kreativitas**

NO	Nama	Jenis	Jumlah	Persentase	Kriteria
----	------	-------	--------	------------	----------

		<b>Kelamin</b>	<b>Skor</b>	<b>(%)</b>	
1.	Aasilah Putri (AP)	P	9	32,2	MB
2.	Ahmad Khaidar (AK)	L	8	28,5	MB
3.	Althamis Haedar Wibowo (AHW)	L	9	32,2	MB
4.	Aisyah Syafa Nasira (ASN)	P	9	32,2	MB
5.	Arzikri Saputra (AS)	L	7	25	BB
6.	Azkhaira Azzahrah (AA)	P	8	28,5	MB
7.	Khanza Nadira Wijaya (KNW)	P	8	28,5	MB
8.	Haikal Irham Dalimunthe (HID)	L	8	28,5	MB
9.	Muhammad Fahreza (MF)	L	7	25	BB
10.	Raisa Akmira (RA)	P	8	28,5	MB
	<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>256,9</b>	<b>MB</b>

Keterangan dari table diatas:

Presentase setiap jumlah skor yang diperoleh per anak dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skorsatu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{Jumlah item}} \times 100 \% \\
 &= \frac{9}{4 \times 7} \times 100 \% \\
 &= 32\%
 \end{aligned}$$

#### **4.1.4 Siklus 1**

##### 4.1.4.1 Pertemuan (15 April 2024)

###### 4.1.4.1.1 Perencanaan

Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024. Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu memiliki

tujuan untuk dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun menggunakan media *loose parts*. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose part*. Di siklus I pertemuan 1 ini peneliti akan melakukan kegiatan bermain menyusun nama dari masing-masing anak dengan media *loose parts* ada pun bahan yang di sediakan dari peneliti seperti: batu, kerang-kerangan, kayu, pompom, kancing baju, ranting, bunga pinus, meronce tong, biji nyamplung, dan contoh bentuk nama dari salah satu anak

#### 4.1.4.1.2 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose part*.

##### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti terlebih dahulu mencontohkan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan. Lalu peneliti memberikan arahan kepada anak untuk membuat nama dari masing-masing anak, anak bebas memilih bentuk dari media *loose parts* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

##### c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

#### 4.1.4.1.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Penggunaan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lely Medan (Siklus I Pertemuan 1)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Aasilah Putri (AP)	P	11	39,2	MB
2	Ahmad Khaidar (AK)	L	7	25	BB
3	Althamis Haedar Wibowo (AHW)	L	7	25	BB
4	Aisyah Syafa Nasira (ASN)	P	7	25	BB
5	Arzikri Saputra (AS)	L	9	32,1	MB
6	Azkhaira Azzahrah (AA)	P	11	39,2	MB
7	Khanza Nadira Wijaya (KNW)	P	10	35,7	MB
8	Haikal Irham Dalimunthe (HID)	L	11	39,2	MB
9	Muhammad Fahreza (MF)	L	9	32,1	MB
10	Raisa Akmira (RA)	P	10	35,7	MB
Jumlah			92	328,2	MB
Presentase (%)			32,85	32,85	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{4 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{28} \times 100\% \\
 &= 39,2\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{92}{4 \times 10 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{92}{280} \times 100\% \\
 &= 32,85 \%
 \end{aligned}$$

#### 4.1.4.1.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus 1 pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu anak dalam membuat nama anak tersebut dari media *loose parts* masih belum maksimal dikarenakan masih banyak anak yang belum mampu menyelesaikan kegiatannya dan meminta bantuan orang lain, mengeluh dan tidak mau merapikan media yang sudah di mainkan. Selain itu anak juga terlihat masih ragu-ragu dalam berkreasi dan menghias kegiatannya, serta ragu-ragu dalam mengeksplorasi media-media *loose parts* yang sudah disediakan. Padahal banyak berbagai macam media *loose parts* yang sudah di sediakan peneliti.

Hasil sementara pada siklus I pertemuan 1 yaitu penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan belum terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 32,85% belum sesuai dengan

kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiatan pada siklus 1 pertemuan 2.

#### 4.1.4.2 Pertemuan 2 (26 April 2024)

##### 4.1.4.2.1 Perencanaan

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya. pada saat melaksanakan penelitian peneliti perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Pada pertemuan 2 ini peneliti mengganti kegiatan bermain dari pertemuan 1, peneliti mengganti kegiatan bermain dengan membuat bunga dari media *loose parts*. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: media *loose parts*, krayon, kertas HVS

##### 4.1.4.2.2 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut;

###### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

###### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat bentuk bunga dari media *loose part* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Tetapi

sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat bunga dari media *loose parts* lalu anak tersebut akan mengikutinya. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.1.4.2.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus 2 pertemuan 2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Penggunaan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lely Medan (Siklus I Pertemuan 2)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Aasilah Putri (AP)	P	15	50,5	MB
2	Ahmad Khaidar (AK)	L	12	42,8	MB
3	Althamis Haedar Wibowo (AHW)	L	11	39,2	MB
4	Aisyah Syafa Nasira (ASN)	P	14	50	MB
5	Arzikri Saputra (AS)	L	12	42,8	MB
6	Azkhaira Azzahrah (AA)	P	14	50	MB
7	Khanza Nadira Wijaya (KNW)	P	13	46,4	MB
8	Haikal Irham Dalimunthe (HID)	L	14	50	MB
9	Muhammad Fahreza (MF)	L	12	42,8	MB
10	Raisa Akmira (RA)	P	13	46,4	MB
<b>Jumlah</b>			130	460,9	MB

<b>Presentase (%)</b>	46,42	46,42	
-----------------------	-------	-------	--

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{4 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{28} \times 100\% \\
 &= 50,5 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{130}{4 \times 10 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{130}{280} \times 100\% \\
 &= 46,42 \%
 \end{aligned}$$

#### 4.1.4.2.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan 2 yang sudah dilaksanakan yaitu anak dalam membuat suatu bentuk bunga dari media *loose parts* sudah mulai maksimal tetapi beberapa anak ada yang belum mampu menyelesaikan kegiatannya dan meminta bantuan orang lain, dan tidak mau merapikan media yang sudah di mainkan. Selain itu anak juga terlihat masih ragu-ragu dalam berkreasi dan menghias kegiatannya, serta ragu-ragu dalam mengeksplorasi media-media *loose parts* yang sudah disediakan.

Padahal banyak berbagai macam media loose parts yang sudah di sediakan peneliti.

Hasil sementara pada siklus II pertemuan 2 yaitu penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan sudah mulai terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 517,85%. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiatan pada siklus II pertemuan I.



**Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Pratindakan Siklus 1**

Berdasarkan grafik perbandingan diatas, terlihat bahwa sebelum melakukan penelitian penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan sudah mulai berkembang tetapi belum optimal dengan jumlah persentase 28,57% sedangkan kriteria ketuntasan berada pada 80%. Pada siklus 1 penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak sudah mulai meningkat, terlihat dari persentase pratindakan 28,57% menjadi 46,42%. Pada siklus 1 perkembangan motorik halus anak sudah mulai meningkat tetapi masih perlu tindakan pada siklus berikutnya untuk mencapai ketuntasa.

## **4.1.5 Siklus II**

### **4.1.5.1 Pertemuan 1 (8 Mei 2024)**

#### **4.1.5.1.1 Perencanaan**

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan I yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya. pada saat melaksanakan penelitian peneliti perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Pada pertemuan 3 ini peneliti mengganti kegiatan bermain dari pertemuan 2, peneliti mengganti kegiatan bermain dengan membuat bentuk orang dari media *loose parts*. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: media *loose parts*, lem, kertas HVS.

#### **4.1.5.1.2 Tindakan**

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut;

##### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

##### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat bentuk pohon dari media *loose part* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Tetapi sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat

pohon dari media *loose parts* lalu anak tersebut akan mengikutinya. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.1.5.1.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Penggunaan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kretivitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lely Medan (Siklus II Pertemuan 1)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Aasilah Putri (AP)	P	19	67,8	BSH
2	Ahmad Khaidar (AK)	L	18	64,2	BSH
3	Althamis Haedar Wibowo (AHW)	L	16	57,1	BSH
4	Aisyah Syafa Nasira (ASN)	P	16	57,1	BSH
5	Arzikri Saputra (AS)	L	17	60,7	BSH
6	Azkhaira Azzahrah (AA)	P	15	53,5	BSH
7	Khanza Nadira Wijaya (KNW)	P	18	64,4	BSH
8	Haikal Irham Dalimunthe (HID)	L	15	53,5	BSH
9	Muhammad Fahreza (MF)	L	19	67,8	BSH
10	Raisa Akmira (RA)	P	17	60,7	BSH
<b>Jumlah</b>			170	611,3	BSH
<b>Presentase (%)</b>			60,71	60,71	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{4 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{28} \times 100\% \\
 &= 67,8 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{170}{4 \times 10 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{170}{280} \times 100\% \\
 &= 60,71 \%
 \end{aligned}$$

#### 4.1.5.1.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan 1. Kekurangan siklus II pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak membuat pohon dari media *loose parts* sudah mulai bisa tetapi belum maksimal, dikarenakan ada beberapa anak masih belum bisa mengkreasikan media tersebut dengan kreasi nya dengan media loose parts yaitu pohon.

Hasil sementara pada siklus II pertemuan 1 yaitu penggunaan media loose parts untuk meningkatkan Kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan belum maksimal, dengan persentase 60,71% belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiatan pada siklus II pertemuan 2.

#### 4.1.5.2 Pertemuan 2 (15 Mei 2024)

##### 4.1.5.2.1 Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya, disini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: kertas HVS, media *loose parts*, krayon.

#### 4.1.5.2.2 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

##### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

##### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat bentuk kupu-kupu dari *media loose parts* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

##### c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

#### 4.1.5.2.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media loose parts untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Penggunaan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun TK Lely Medan (Siklus II Pertemuan 2)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Aasilah Putri (AP)	P	25	89,2	BSB
2	Ahmad Khaidar (AK)	L	22	78,5	BSB
3	Althamis Haedar Wibowo (AHW)	L	20	71,4	BSH
4	Aisyah Syafa Nasira (ASN)	P	23	82,1	BSB
5	Arzikri Saputra (AS)	L	24	85,7	BSB
6	Azkhaira Azzahrah (AA)	P	21	75	BSH
7	Khanza Nadira Wijaya (KNW)	P	22	78,5	BSB
8	Haikal Irham Dalimunthe (HID)	L	23	82,4	BSB
9	Muhammad Fahreza (MF)	L	25	89,2	BSB
10	Raisa Akmira (RA)	P	24	85,7	BSB
<b>Jumlah</b>			229	817,7	BSB
<b>Presentase (%)</b>			81,78	81,78	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{4 \times 7} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{28} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 67,8 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \\ &\times 100\% \\ &= \frac{229}{4 \times 10 \times 7} \times 100\% \\ &= \frac{229}{280} \times 100\% \\ &= 81,78 \% \end{aligned}$$

#### 4.1.5.2.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan 2. Dengan hasil akhir penelitian pada siklus II pertemuan 2 yaitu penggunaan media loose parts untuk meningkatkan meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun TK Lely Medan sudah maksimal dengan persentase 81,78% sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti mengakhiri penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.



**Gambar 4. 2 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan grafik perbandingan di atas, bahwa penelitian pada siklus 1 dan 2 tentang penggunaan media loose parts untuk meningkatkan dan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan sudah memenuhi kriteria ketuntasa. Pada siklus II perkembangan motorik halus dan kreativitas anak berkembang sesuai harapan terlihat dari persentase siklus I 60,71% menjadi 81,78% sesuai dengan kriteria ketuntasan. Pada siklus II dengan hasil sesuai dengan kriteria ketuntasan, penelitian pun dihentikan.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Penggunaan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak**

Media *Loose Parts* dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan cara melakukan seluruh tahapan penggunaan media *Loose Parts*. Baik tahapan pada anak maupun tahapan pada peran guru. Anak menjadi sangat antusias saat mengeksplorasi berbagai komponen-komponen yang ada di sekitarnya ketika melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Loose Parts*. Anak-anak sangat bersemangat dan antusias untuk mengeksplorasi atau

menjelajahi benda-benda atau komponen-komponen yang sudah disediakan. Anak-anak mengamati dan mempelajari sendiri komponen-komponen tersebut untuk kemudian anak membuat keputusan terkait komponen mana saja yang akan digunakan dan akan digunakan untuk apa.

Selain itu, melalui kegiatan observasi, peneliti juga melihat bahwa anak-anak begitu bersemangat dan antusias melakukan kegiatan eksplorasi terhadap berbagai komponen yang ada di sekitarnya ketika melakukan kegiatan pembelajaran dengan media *Loose Parts*. Anak-anak juga sangat bersemangat dan antusias ketika melakukan kegiatan eksperimen dari berbagai benda atau komponen *Loose Parts* yang sudah anak eksplorasi sebelumnya. Terlebih ketika guru sudah menyiapkan berbagai invitasi dan provokasi terkait yang membuat anak menjadi lebih tertarik dan terarah dalam melakukan kegiatan eksperimen.

Ketika melakukan eksperimen itu sendiri biasanya anak melakukan uji coba dengan melibatkan satu persatu komponen yang anak anggap cocok untuk digunakan. Selain itu, melalui kegiatan observasi, peneliti juga melihat bahwa anak-anak sangat antusias dan percaya diri ketika melakukan berbagai eksperimen, anak-anak tidak putus asa ketika percobaan pertamanya dirasa belum sesuai dengan keinginan mereka, mereka terus mencoba berbagai hal dengan komponen-komponen yang ada di sekeliling mereka.

Pembahasan pada hasil penelitian ini pada penggunaan media *Loose Parts* untuk meningkatkan kreativitas anak siklus I pertemuan 1 memiliki perkembangan 32,85% , siklus I pertemuan 2 memiliki perkembangan 46,42%, siklus II pertemuan 1 memiliki perkembangan 60,71%, siklus II pertemuan 2 memiliki perkembangan 81,78%.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan media loose parts ini dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rachmawati & Kurniati, 2012: 35-37) yaitu tujuan pengembangan kreativitas adalah karena kebutuhan anak terhadap kegiatan-kegiatan yang kreatif, hal ini didasari oleh rasa ingin tahu dan keinginan anak dalam mempelajari sesuatu yang sangat tinggi. Tujuan utama dalam pengembangan kreativitas yaitu untuk menjadikan anak pribadi yang unik,

memiliki banyak gagasan, memiliki kemampuan dalam mencipta, dapat memecahkan masalah dengan cara sendiri dan juga menjadikan anak agar lebih tertarik lagi pada kegiatan yang kreatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk menjadi manusia yang dapat mengaktualisasikan dirinya di lingkungan sekitarnya.

#### **4.2.2 Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan media *Loose Parts***

Anak memiliki peluang besar untuk dapat mengembangkan potensi kreativitas yang dimilikinya sejak dini. Mengembangkan potensi kreativitas anak dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak ada tujuh, dari ketujuh strategi tersebut adapun yang sesuai dengan penelitian ini ada tiga strategi. Strategi yang dapat digunakan tersebut adalah pengembangan kreativitas melalui produk, imajinasi, dan proyek. Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan melalui penggunaan media *Loose Parts* dengan menggunakan berbagai strategi pengembangan, yaitu strategi penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik dan bahasa. Anak menjadi lebih kreatif untuk menciptakan berbagai hal ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Loose Parts*. Hal ini didukung dengan media *Loose Parts* yang digunakan serta sikap guru yang memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk menciptakan berbagai hal sesuai keinginan dan kemampuannya.

Selain itu, melalui kegiatan observasi, peneliti melihat bahwa dengan penggunaan media *Loose Parts* dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk memilah komponen yang ingin digunakan dan akan digunakan untuk apa komponen tersebut. Imajinasi anak dapat dengan bebas diekspresikan pada pembelajaran menggunakan media *Loose Parts*. Hal ini dikarenakan guru memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk mengungkapkan imajinasinya masing-masing dan mengekspresikan atau menyampaikan imajinasinya melalui berbagai hal yang anak buat. Ada banyak hal yang bisa di eksplorasi oleh anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran

dengan media *Loose Parts*, terlebih karena guru memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk dapat melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda di sekitarnya.

Pembahasan pada hasil penelitian ini untuk strategi yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media *Loose Parts* pada siklus I pertemuan 1 memiliki perkembangan 32,85% , siklus I pertemuan 2 memiliki perkembangan 46,42%, siklus II pertemuan 1 memiliki perkembangan 60,71%, siklus II pertemuan 2 memiliki perkembangan 81,78%.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan strategi yang digunakan melalui media *Loose Parts* ini dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat Siantajani (2020, hlm. 89) ada beberapa strategi dalam bermain *loose parts*, antara lain: dengan jumlah keping terbatas sesuai usia anak, meletakkannya di tempat yang menarik, membangun minat anak, mengizinkan anak-anak untuk bereksplorasi, mengajukan pertanyaan terbuka, memungkinkan anak-anak untuk menunjukkan dan menghargai apapun yang mereka buat, memperhatikan penjelasan anak, dan berikan provokasi sederhana, mengusulkan *loose parts* tertentu kepada anak ketika mereka perlu menambahkan komponen *loose parts*. Selain pengenalan kepada anak mengenai komponen-komponen *loose parts*, guru juga harus mengenalkan strategi beres-beres. Anak perlu dilatih untuk membereskan barang-barang yang dipakainya ketempat semula. Melalui pembiasaan beres-beres setiap selesai kegiatan akan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan penanaman rasa tanggung jawab kepada anak.

#### **4.2.3 Faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas AUD melalui media *Loose Parts***

Untuk mengembangkan potensi menjadi bakat secara optimal dan kreatif diperlukan faktor pendukung. Pada dasarnya, faktor pendukung dapat diperoleh melalui pemberian gizi yang baik selama kehamilan dan masa balita. Faktor ini

disebut faktor keturunan yang meskipun bukan faktor kunci, tetapi tidak jarang pembelajar yang berbakat kreatif lahir dari keluarga yang biasa.

Anak-anak juga sangat bersemangat dan antusias ketika melakukan kegiatan eksperimen dari berbagai benda atau komponen *Loose Part* yang sudah anak eksplorasi sebelumnya. Terlebih ketika guru sudah menyiapkan berbagai invitasi dan provokasi terkait yang membuat anak menjadi lebih tertarik dan terarah dalam melakukan kegiatan eksperimen. Ketika melakukan eksperimen itu sendiri biasanya anak melakukan uji coba dengan melibatkan satu persatu komponen yang anak anggap cocok untuk digunakan. Selain itu, melalui kegiatan observasi, peneliti juga melihat bahwa anak-anak sangat antusias dan percaya diri ketika melakukan berbagai eksperimen, anak-anak tidak putus asa ketika percobaan pertamanya dirasa belum sesuai dengan keinginan mereka, mereka terus mencoba berbagai hal dengan komponen-komponen yang ada di sekeliling mereka.

Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan melalui penggunaan media *Loose Part* dengan menggunakan berbagai strategi pengembangan, yaitu strategi penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik dan bahasa. Anak menjadi lebih kreatif untuk menciptakan berbagai hal ketika melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Loose Part*. Hal ini didukung dengan media *Loose Part* yang digunakan serta sikap guru yang memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk menciptakan berbagai hal keinginan dan kemampuannya

Pembahasan pada hasil penelitian ini pada faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas AUD melalui media *Loose Parts* pada siklus I pertemuan 1 memiliki perkembangan 32,85% , siklus I pertemuan 2 memiliki perkembangan 46,42%, siklus II pertemuan 1 memiliki perkembangan 60,71%, siklus II pertemuan 2 memiliki perkembangan 81,78%.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan factor yang mendukung dan menghambat kreativitas melalui media *Loose Parts* sudah meningkat pada anak

usia 5-6 tahun di TK Lely Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Masganti sit, 24) eranan atau sikap guru terutama orang tua mempunyai pengaruh besar dalam penghambatan kreativitas anak sebab sebelum anak siap memasuki sekolah mereka belajar bahwa mereka harus menerima perintah dan menyesuaikan diri peraturan dan perintah orang dewasa di rumah dan kelak disekolah, semakin keras kekuasaan orang dewasa semakin beku kreativitas anak tersebut

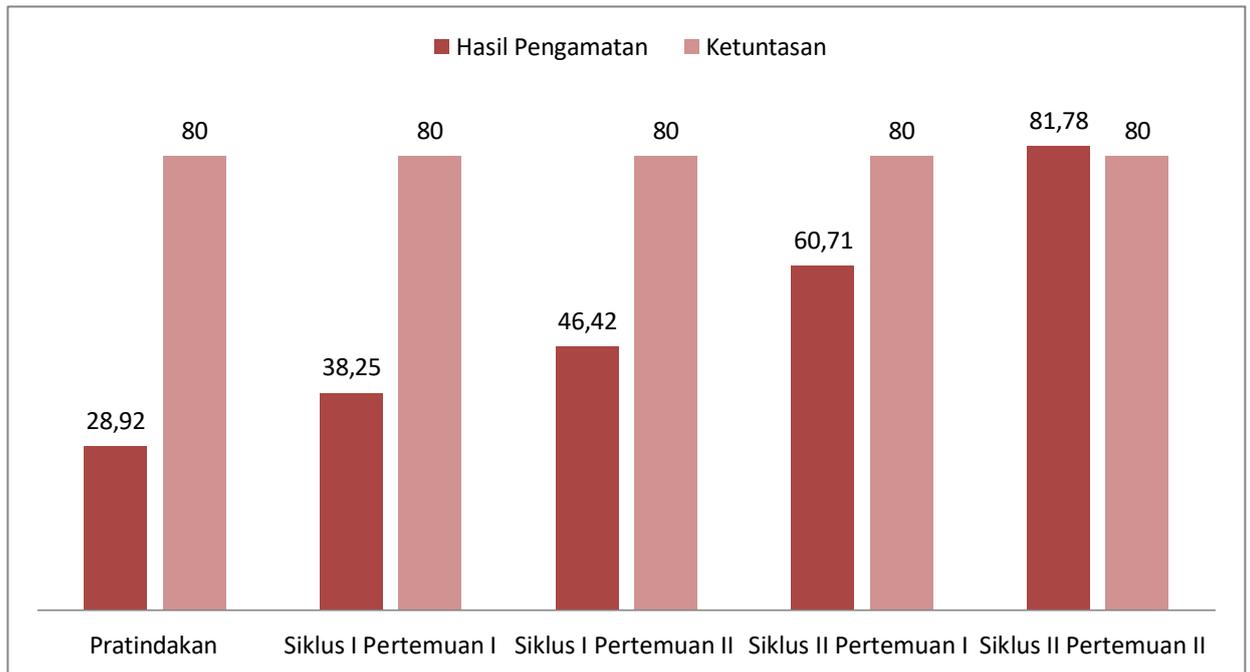
Hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan peningkatannya yang diharapkan. Perbandingan setiap pertemuan hasil penelitian dari mulai pratindakan sampai ke akhir siklus II dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Rangkuman Pratindakan, S I dan Siklus II**

<b>SIKLUS</b>	<b>PERSEN %</b>	<b>KRITERIA</b>
Pratindakan	28,92	Mulai Berkembang
<b>Siklus I</b>		
Pertemuan I	32,85	Mulai Berkembang
Pertemuan II	46,42	Mulai Berkembang
<b>Siklus II</b>		
Pertemuan I	60,71	Berkembang Sesuai Harapan
Pertemuan II	81,78	Berkembang sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas siklus I pertemuan 1 memiliki perkembangan 32,85% , siklus I pertemuan 2 memiliki perkembangan 46,42%, siklus II pertemuan 1 memiliki perkembangan 60,71%, siklus II pertemuan 2 memiliki perkembangan 81,78%.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan media loose parts ini dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Lely Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hadiyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas jarang menggunakan media, dan lebih banyak menggunakan lembar kerja siswa (LKS).



**Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Pratindakan dari Setiap Siklus**

Menurut (Mulyatiningsih, 2012) menyatakan bahwa keberhasilan penelitian tindakan diketahui dari perubahan yang terjadi sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan tindakan. Penelitian dinyatakan berhasil apabila tindakan dapat membuat orang yang sebelumnya kurang berdaya menjadi lebih berdaya, terjadi peningkatan nilai atau perbaikan kinerja, dan lain-lain tergantung pada tujuan dilakukannya tindakan. Untuk mengetahui adanya perubahan, peningkatan atau perbaikan selama pelaksanaan tindakan, maka perlu dilakukan pengukuran yang berulang-ulang sesuai dengan objek/masalah yang sedang diatasi dengan tindakan.

